



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



BAGAIMANA PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL DI SEKOLAH INKLUSI

Nevita rahma Mulyadi Ningrum, Alisa Nurrohmah, Vivi Apriani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: nevitarahma30@gmail.com, alisanrhmmh@gmail.com, viviapriani0991@gmail.com

Abstrak

Pendidikan inklusi adalah bentuk implementasi filosofi yang mengakui nilai-nilai kebhineka-tunggalikaan antar manusia. Implementasi pendidikan inklusif merupakan tanggung jawab bersama semua unsur yang ada dalam pendidikan, tidak lain agar pendidikan inklusif benar-benar menjadi sarana mengembangkan semua potensi anak didik, betapapun keadaannya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan inklusi adalah penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian telah dilakukan untuk mengembangkan model pendidikan nilai moral sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian juga dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan inklusif pada pembelajaran TK kelompok A di sebuah playschool di Yogyakarta. Tujuan dari penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi adalah untuk meningkatkan taraf kemanusiaan melalui seperangkat kegiatan pendidikan dan membangun kehidupan bersama yang harmonis dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata kunci: Pendidikan, Inklusi, Moral

Abstract

Inclusive education is a form of implementing a philosophy that recognizes the values of diversity among humans. The implementation of inclusive education is the joint responsibility of all elements in education, none other than so that inclusive education truly becomes a means of developing all the potential of students, regardless of the circumstances. One important aspect of inclusive education is the application of moral values in inclusive schools to shape the character of students. Research has been conducted to develop a model of moral value education as an effort to shape the character of elementary school students. In addition, research was also conducted to describe the application of inclusive education to group A kindergarten learning at a playschool in Yogyakarta. The purpose of implementing moral values in inclusive schools is to increase the

level of humanity through a set of educational activities and build a harmonious shared life in order to improve the quality of service to God Almighty.

Keywords: Education, Inclusion, Morale

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan bentuk penerapan filosofi yang mengakui nilai-nilai keragaman manusia. Di era pendidikan inklusi, sekolah dijalankan dengan cara unik yang menekankan pada penciptaan suasana kolaboratif. Penyelenggaraan pendidikan inklusi menjadi tanggung jawab bersama semua sektor pendidikan, tidak lebih dari kenyataan bahwa pendidikan inklusi memang menjadi sarana untuk mewujudkan seluruh potensi peserta didik, apapun kondisinya. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi sangat penting untuk pembentukan karakter peserta didik. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan model pengajaran nilai moral untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. Selain itu, dilakukan penelitian yang mendeskripsikan penerapan pendidikan inklusi pada pembelajaran TK Kelompok A di salah satu TK di Yogyakarta. Tujuan penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi adalah untuk mengangkat derajat kemanusiaan melalui kegiatan pendidikan dan membangun kehidupan masyarakat yang harmonis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena yang terjadi di sekolah inklusi terkait dengan penerapan nilai-nilai moral. Metode ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam melakukan penelitian mengenai penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi, penelitian harus memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi adalah untuk membentuk karakter peserta didik. Penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti pembelajaran melalui contoh, cerita, diskusi, dan kegiatan. Metode-metode tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa inklusi agar hasilnya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa inklusi. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa di sekolah inklusi sudah menerapkan nilai-nilai moral seperti nilai agama, nilai kemanusiaan, nilai kejujuran, dan nilai tanggung jawab. Selain itu, penting untuk memperhatikan

kebutuhan dan karakteristik siswa inklusi dalam penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi. Pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa inklusi agar hasilnya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa inklusi.

Penelitian mengenai penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai moral sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan mengembangkan model pendidikan nilai moral sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh mendeskripsikan penerapan penanaman nilai-nilai moral dan kemandirian sosial di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan membangun nilai moral pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan studi literatur. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa di sekolah inklusi sudah menerapkan nilai-nilai moral seperti nilai agama, nilai kemanusiaan, nilai kejujuran, dan nilai tanggung jawab. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi.

Dalam penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi, penting untuk memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa inklusi. Pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa inklusi agar hasilnya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa inklusi. Penelitian yang dilakukan oleh mengimplementasikan pendidikan nilai moral dan karakter dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif. Dalam era pendidikan inklusi, penerapan nilai-nilai moral di sekolah inklusi sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik.

Alvi (2020), mengenai nilai moral sekolah dasar inklusi menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus tetap membutuhkan nilai moral seperti anak normal lainnya, tanpa ada perbedaan, anak berkebutuhan khusus perlu memahami arti dari nilai moral tersebut. nilai-nilai. . Bantu mereka memahami perilaku apa yang dapat diterima dan apa yang tidak. Pengertian nilai moral sangat luas oleh karena itu harus diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus. Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakkir (2008:26) menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan didasarkan pada nilai-nilai karakter yang ada. Atas dasar itu diketahui bahwa penyelenggaraan pendidikan tidak hanya mendidik anak dari segi intelektual atau kognitif saja, tetapi juga mendidik anak secara emosional agar berperilaku dan berbicara dengan baik, yang sesuai dengan harapan masyarakat. Konsep moral menurut Ibung (2009:5) tidak asing dan tidak kita kenal, karena kejujuran, kedisiplinan, rasa hormat, empati, rasa hormat, pengendalian diri, rasa malu, kesopanan dan keadilan adalah konsep aspek moral yang umum. moralitas yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor penentu dalam adaptasi anak terhadap lingkungan sosialnya, dan moralitas itu sendiri bersifat abstrak.

Menurut Yuwono dan Utomo (2016:55) menyatakan bahwa ABK memiliki perbedaan antar individu dan intra individu dan bahwa layanan dalam pengaturan kehidupan seperti

pembelajaran khusus penting dan dibutuhkan. Berupa komunikasi dan interaksi di lingkungannya untuk mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, definisi ABK mengubah definisi lama yaitu. anak dengan kelainan dan kecacatan. ABK memiliki karakter uniknya masing-masing, mereka memiliki beberapa perbedaan yang tidak dimiliki anak normal. Dessemontet, Memberkati dan Morin (2012); Szumski & Karwowski (2014) Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa berkebutuhan pendidikan khusus di sekolah dasar inklusif lebih diuntungkan secara akademis daripada siswa berkebutuhan khusus

Gambar



Gambar 1. Animasi Sekolah Inklusi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari beberapa pernyataan di atas adalah bahwa ABK sangat membutuhkan layanan dan pelatihan yang dapat memperkecil kesenjangan pembelajaran di kelas dan meningkatkan potensinya. Pelayanan tersebut dapat berupa pelayanan medis, terapi dan pendidikan. Tak perlu dikatakan bahwa tawaran dan pendidikan anak-anak yang membutuhkan dukungan khusus disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak untuk mengembangkan potensinya. Dalam pendidikan, pendidikan inklusi sangat penting untuk mendukung pembelajaran nilai-nilai moral anak yang membutuhkan dukungan khusus. Yuwono (2018) Program pendidikan inklusi menyoal guru kelas dan GPK. Ada perubahan dalam program yang sangat membantu dalam mengajarkan siswa bagaimana menggunakan bahan ajar dan mengajar setiap anak sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tetapi juga di dalam kelas, siswa memiliki minat yang berbeda dalam mata pelajaran dan menguasai materi dan strategi belajar dengan cara yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

N., Arafat, Y., Negeri, S., & Kelapa Banyuasin, T. (2017). *PENDIDIKAN INKLUSI SEBAGAI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA* (Vol. 2, Issue 2). www.CNN.Indonesia,

laporan penelitian pendidikan nilai di SD inklusif. (n.d.).

Violita Dewi, A. (2020). *SURVEI NILAI MORAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN INKLUSI BANJARMASIN*.